

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam kasus ini, penyusun memahami kasus secara nyata tentang asuhan yang diberikan pada praktik kebidanan komunitas dalam Konteks *Continuity of Care* Ny. F dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan KB yang dimulai tanggal 20 Februari 2024 sampai 19 April 2024. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan kehamilan Ny. F dilakukan berdasarkan asuhan komprehensif dimulai dari pengkajian, menentukan diagnosa, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi tindakan yang dilakukan. Pemeriksaan Antenatal care dilakukan sebanyak 2 kali pada tanggal 20 Februari 2024 sampai 7 April 2024 dengan hasil Ny. F dengan kehamilan anemia.
2. Asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir Ny. F dilakukan berdasarkan asuhan komprehensif dimulai dari pengkajian, menentukan diagnosa, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi tindakan yang dilakukan pada tanggal 7 April 2024 yang diperoleh data objektif dan subjektif dari resume medis Ny. F dan hasil wawancara dengan Ny. F. Kemudian kunjungan rumah dilanjutkan pada tanggal 13 April 2024. Pemantauan proses persalinan ditemukan kelainan atau komplikasi selama masa persalinan yaitu ketuban pecah dini dan bayi mengalami asfiksia ringan akibat KPD.
3. Asuhan kebidanan nifas dan neonatus Ny F dilakukan berdasarkan asuhan komprehensif dimulai dari pengkajian, menentukan diagnosa, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi tindakan. Pemantauan dilakukan sejak tanggal 7 April 2024 sampai 19 April 2024. Pemantauan masa nifas dilakukan 2x, neonatus 2x dan tidak ditemukan kelainan atau komplikasi.
4. Asuhan kebidanan Keluarga Berencana Ny F dilakukan berdasarkan asuhan komprehensif dimulai dari pengkajian, menentukan diagnosa, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi tindakan. Ny F memilih

untuk menggunakan KB kontrasepsi modern karena masi takut dengan efek sampingnya.

B. Saran

1. Bagi Bidan di PMB Sukani Edi

Diharapkan bidan dapat meningkatkan kerjasama dengan kader dan pemangku kebijakan wilayah setempat untuk menghadirkan program pendampingan keluarga bagi keluarga yang memiliki masalah dan risiko terhadap kesehatan ibu dan anak sehingga dapat menurunkan AKI dan mencegah kesakitan yang lebih kompleks.

2. Bagi Mahasiswa Kebidanan Mahasiswa

Diharapkan dapat menerapkan pengetahuan tatalaksana dalam mendampingi keluarga berisiko tinggi sesuai kewenangan bidan.

3. Bagi Pasien

Diharapkan dengan dilakukannya pendampingan keluarga ini pasien dapat meningkatkan kesadaran terhadap kondisi kesehatannya sehingga kedepannya dapat dengan mandiri menjaga kesehatan dirinya dan lingkungannya